KADER DIGITAL MUHAMMADIYAH

Ditantang Tingkatkan Narasi

YOGYA KR) - Kader digital ditantang untuk meningkatkan narasi baik tentang Muhammadiyah. Mengingat kebesaran Muhammadiyah ke depan sangat bergantung penguatan narasi yang baik. Karenanya output, kopi darat konten creator dan penulis terpilih adalah bagaimana kader digital dapat meningkatkan narasi baik tentang Muhammadiyah, melalui dunia digital.

Sekretaris Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani (MPKSDI) PP Muhammadiyah Azaki Khoirudin mengemukakan hal tersebut dalam Kopdar (Kopi Darat) Kader Digital Muhammadiyah untuk wilayah regional Yogyakarta dan sekitarnya, Selasa (28/1) di PP Muhammadiyah. Kegiatan diselenggarakan bersama Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah akan dilangsungkan pula di pelbagai wilayah. "Kepentingan dan kebesaran Muhammadiyah ke depannya itu sangat tergantung dengan narasi. Media Muhammadiyah hingga saat ini masih menjadi salah satu kepercayaan publik. Maka hal ini merupakan satu modal sosial, modal simbolik yang sangat penting dan perlu di kapitalisasi oleh Muhammadiyah," jelas Azaki.

Karenanya, lanjut Sekretaris MPKSDI PP Muhammadiyah ,kegiatan yang direncanakan akan berlangsung di beberapa kota hakikatnya adalah untuk memfasilitasi para kader yang memiliki skill di bidang digital. Dengan belajar bersama melalui kegiatan Kopdar Kader Digital Muhammadiyah akan dapat ditingkatkan narasi baik Muhammadiyah.

Menurutnya, Muhammadiyah adalah organisasi yang bercorak tidak monolitik. Dan ini menjadi kekuatan bagi Persyarikatan. Maka menurut Azaki, warga harus dibiasakan untuk tidak monolitik melainkan harus beragam (multi).

"Dengan pemikiran dan karakter yang beragam tersebut maka Muhammadiyah tidak hanya memiliki satu warna dan tentu ini menjadi kekuatan besar Muhammadiyah untuk menciptakan narasi yang lebih kaya," ujar Azaki. **(Fsy)-f**

ARKIPELAGIS: REFLEKSI KEBUDAYAAN

Aktualisasi Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika

YOGYA(KR) - Ratusan seniman, pegiat seni, akademisi, dan budayawan berkumpul di Pendapa Gelanggang Inovasi Kreasi (GIK) UGM, Selasa (28/1). Mereka berkumpul dalam simposium Arkipelagis: Refleksi Kebudayaan, sebagai ruang refleksi terhadap capaian dan pembelajaran dari kerja-kerja kebudayaan sebelumnya.

KR-Istimewa

Sri Sultan HB X saat memberikan pidato sambutan acara Arkipelagis: Refleksi Kebudayaan di GIK UGM.

Sepanjang siang hingga sore, pembicara refleksi kebudayaan menyampaikan gagasannya seperti Charles Toto, Titah AW, Afrizal Malna, Premana W Premadi, Bambang Sugiharto, Farah Wardani dan Nia Dinata. Sebelumnya mereka dipantik terlebih dahulu oleh Nirwan Dewanto yang mengingatkan makna Arkipelagis sebagai sebuah gerak produktif yang membangun.

Hadir pula Hilmar Farid Dirjen Kebudayaan 2015-2024, budayawan Butet Kartaredjasa, termasuk perupa Nasirun. Suasana hangat diperlihatkan di GIK UGM, tempat yang semasa bangunan terdahulu memunculkan banyak dialog kebudayaan.

Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Yogyakarta, Sri Sultan HB X mengingatkan tentang pentingnya kebudayaan untuk terus dibicarakan dan mengajak semua pihak untuk memperkuat integrasi bangsa melalui strategi nasional aktualisasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika.

"Kebudayaan Indonesia Baru yang dikatakan, adalah pengandaian Indonesia yang maju dan beradab. Indonesia haruslah mampu memakmurkan, memajukan, dan memberi rasa keadilan bagi seluruh rakyatnya, dari generasi ke generasi," tegas Sultan.

Sultan juga menyampaikan bahwa pendidikan Indonesia setidaknya harus berorientasikan pada tatanan Benua Maritim Indonesia. Selain itu, perlu untuk memperkuat fungsi pengawasan, agar kemartiman menjadi salah satu solusi kunci, dalam berbagai permasalahan global di masa depan.

Heri Pemad, inisiator acara, menyebutkan bahwa kebudayaan adalah napas yang menyatukan semua elemen masyarakat. Simposium tersebut dikatakan Pemad ingin memberikan ruang untuk berdiskusi, bagaimana memelihara praktik kehidupan kebudayaan. **(Ret)-f**

BAKPIA MATCHA DORAEMON

Tandai 40 Tahun Sister Province DIY-Kyoto

KR-M Nur Hasan

Peluncuran bakpia matcha Jepang kemasan Doraemon.

YOGYA (KR) - Bakpia Kukus Tugu Jogja kembali meluncurkan varian terbaru, matcha, yang memadukan kelembutan khas bakpia kukus dengan cita rasa otentik matcha yang berasal dari Kyoto, Jepang, dan dikenal sebagai salah satu matcha terbaik di dunia. Momentum ini sekaligus menandai perayaan 40 tahun hubungan Sister Province antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Kyoto, Jepang, yang telah terjalin sejak 1985.

"Kolaborasi ini menjadi simbol persahabatan harmonis antara dua wilayah yang kaya budaya. Peluncuran varian matcha juga semakin istimewa dengan kolaborasi bersama karakter ikonik Doraemon yang menghiasi kemasan produk. Doraemon, telah menjadi simbol nostalgia dan kegembiraan lintas generasi, untuk memberikan sentuhan unik sekaligus memperkuat nuansa Jepang dalam produk ini," ujar Marketing Director Bakpia Kukus Tugu Jogja Nanang Siswanto, Minggu (26/1).

Peluncuran produk baru secara resmi ini juga dihadiri Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DIY Agus Priono serta Kepala Dinas Kebudayaan/Kundha Kabudayan DIY Dian Lakshmi Pratiwi yang diwakili Sekretaris Dinas Cahyo Widayat.

Menurut Nanang, sambutan pasar luar biasa. Varian matcha langsung terjual ratusan box di hari pertama soft launching, Sabtu (18/1) di Store Resmi Bakpia Kukus Tugu Jogja Gondomanan, Yogyakarta. **(San)-f**

GURU JADI MOTIVATOR JUGA INSPIRATOR

Fika Raih Juara 1 Kasek Berdedikasi

YOGYA (KR) - Kerja keras, ketekunan dan semangat pantang menyerah yang dilakukan oleh Kepala SD Muh Jogokariyan (Mujonta) Fika Widiana Kuspratiwi telah mengantarkan dirinya meraih juara 1 kategori kepala sekolah (kasek) berdedikasi dalam Olimpiade Muhammadiyah Berprestasi Nasional (OMBN) 2025 dan berhak meraih medali emas. Karena bagi Fika, seorang guru tidak cukup hanya menjadi motivator tapi harus bisa menjadi inspirator bagi siswa dan lingkungan sekitarnya. Semangat itu menjadikan dirinya selalu berusaha melakukan segala sesuatu secara totalitas dengan harapan bisa memberi karya terbaik.

KR - Riyana Ekawati

Fika Widiana dengan medali yang diraihnya.

"Sebelum maju ke tingkat nasional saya harus mengikuti seleksi di tingkat provinsi. Dalam seleksi itu saya diminta membuat best practise dan mengirim video untuk selanjutnya diambil 16 besar seluruh Indonesia. Alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti. Tapi kalau boleh jujur, lawan yang saya hadapi tidak mudah. Karena mereka sudah senior dengan banyak pengalaman di sekolah yang dipimpinnya. Apalagi kategorinya SD SMP SMA dijadikan satu, jadi ada sedikit insecure," kata Fika Widiana di Yogyakarta, Selasa (28/1).

Fika mengatakan, saat mengikuti OMBN 2025 dirinya dituntut cermat dan disiplin terutama dalam membagi waktu. Sebab selain mempersiapkan materi untuk perlombaan, dirinya juga harus menyelesaikan disertasi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Meski untuk mewujudkan semua itu tidak mudah. Tapia keinginan untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya secara tidak langsung menjadi kekuatan tersendiri bagi ibu dua anak tersebut.

"Bagi saya apa yang saat ini ada di hadapan saya adalah amanah. Jadi semua itu menjadi motivasi terbesar saya untuk berjuang. Terus terang saingan yang harus dihadapi cukup ketat. Terutama dari SD Muh 4 Surabaya, SMP Muh 4 Metro Lampung dan SMA Muh 10 Gresik. Namun berkat doa dan dukungan banyak pihak akhirnya saya bisa meraih semua ini," paparnya. **(Ria)-f**

PANGGUNG

IKRAR CINTA SUCI MAKIN SERU

Romantisme Chicco - Alisia Membuat Baper

KR-Fadmi Sustiwi

Alisia Rininta dan Chicco Jerikho

SETELAH tayang dua minggu dari Senin (13/1) lalu, tayangan Ikrar Cinta Suci semakin menarik dan seru dan tidak terbayangkan bahkan oleh pemainnya. "Skenario makin ke sini makin seru, berharap banyak elemen surprise dari mulai malam ini sampai ke depan," ungkap Chicco Jerikho kepada wartawan yang mengikuti wawancara eksklusif sinetron SCTV Ikrar Cinta Suci secara daring, pekan lalu. Chicco didampingi lawan mainnya, Alisia Rininta.

Chemsitry Chicco Jerikho dan Alisia Rininta yang terjalin apik membuat peran sebagai pasangan suami istri - Arka dan Alika - dan romantisme mereka membuat baper penonton. Komentar di medsos pun sangat menyentil pasangan itu untuk menunjukkan akting makin apik. Meski saat mau dipasangkan dengan Chicco, Alisia mengaku merasa penasaran sempat mencari tahu bagaimana sosok Chicco sekarang. "Jujur, dulu pernah syuting bareng sama Chicco, udah belasan tahun lalu. Pas ditawarin main sama Chicco lagi, sempat nanya sih Chicco gimana orangnya sekarang, ke sutradara," ujar Alisia.

Wajar jika Alisia bertanya. Pasalnya, berada dalam proyek bareng sudah belasan tahun silam. Itupun mereka tidak pernah dalam satu scene, sehingga jarang bertemu. Dan lama tidak bertemu, ungkap Alisia, tentu ada perubahan. "Maka sebelum syuting kita ketemuan, ngobrol. Sehingga pas syuting diakuinya juga mudah sekali buat dapatkan chemistry-nya.

Kisah drama rumahtangga dengan pernikahan yang sudah 4 tahun belum dikaruniai anak membuat pasangan itu menghadapi dilema besar. Kisah yang dianggap biasa-biasa ini menjadi seru karena ada hal yang mengejutkan Alika. Suatu hari ia mengetahui fakta mengejutkan bahwa suaminya ternyata pernah menjadi donor sperma saat kuliah di Korea. "Alika, awal kayaknya berat, drama keluarga rumah tangga. Tapi ternyata semakin ke sini semakin enak ditonton dan aku enak maininnya karena banyak surprise," ungkap Alisia mengenai sinetron yang dibintangi dan tayang setiap malam pukul 19.55 di SCTV.

Alisia pun mengajak media membayangkan, bagaimana perasaan seorang istri yang susah mendapat keturunan, namun tiba-tiba mendapat informasi di luar sana suami pernah donor sperma. Kabar yang membuat Alika ngambek, merasa perih hatinya. Dan Minggu (26/1) malam akting Chicco untuk membujuk Alika yang ngambek sungguh luar biasa. "Tidak mudah perjuangan seorang Arka meluluhkan hati Alika, agar bisa harmonis lagi. Ini seru," ujar Chicco. Meski tidak mengetahui apakah donor itu menghasilkan anak atau tidak, realita kabar itu tetap membuat Alika selalu menebak-nebak hingga rumah tangganya agak tegang dengan Arka. **(Fsy)-f**

TEATER PUNAKAWAN PENSIUN

Pentaskan 'Ketika Saya Lelah Menjadi yang Biasa'

PENTAS teater Punakawan Pensiun 'Ketika Saya Lelah Menjadi yang Biasa' di Concert Hall Taman Budaya, Sabtu (25/1) mendapat respons positif dari penonton. Konser yang merupakan kolaborasi antara Tepasu Production dan Teater Selasar Fisipol UGM ini merupakan penggambaran atau refleksi dan respons atas situasi dan kondisi pemerintahan di Indonesia.

"Core dari pentas ini sejatinya merupakan Budaya Jawa yang selanjutnya dikemas sedemikian rupa ke dalam bentuk teater modern dan kontemporer. Adapun Parade Serasi sendiri merupakan payung dari acara pementasan yang juga memiliki banyak kolaborator untuk pertunjukan-pertunjukan lain," kata Pimpinan Produksi Parade Serasi Venu Syailendra Hadianly.

Venu mengungkap, cerita dari pementasan ini menceritakan tentang pergolakan batin yang terjadi di keluarga Punakawan pascaperang besar di Astina. Semar dan anak-anaknya yakni Gareng, Petruk, dan Bagong dihadapkan pada tekanan untuk bertransformasi dari rakyat biasa menjadi pemimpin selanjutnya.

"Di tengah hiruk-pikuk sorotan media, mereka harus menentukan langkah, akankah tetap menjadi orang biasa ataukah sudah saatnya untuk berkuasa," terang Venu seraya menambahkan naskah pertunjukan ditulis oleh Anes Prabu Sadjarwo.

Menurut Anes, pentas berdurasi tiga jam itu melibatkan banyak anak muda dari berbagai latar belakang. Pementasan itu diharapkan bisa memberikan banyak warna. Ada sekitar 50 orang yang terlibat sebagai panitia, aktor, artistik, makeup artist, music director, dengan latar belakang berbeda, semuanya berupaya menampilkan yang terbaik untuk menghibur.

KR-Istimewa

Penampilan teater Punakawan Pensiun di Concert Hall Taman Budaya, Sabtu (25/1).

"Semoga kegiatan ini dapat menggambarkan tentang ambisi, perubahan, dan makna kepemimpinan yang dibalut kritik sosial dan komedi satir namun menggelitik," jelasnya. **(Ria)-f**

YESBOW BAND

Hibur Pasty dengan Musik Penuh Kebahagiaan

GRUP musik Yesbow Band kembali memeriahkan Panggung Seni Taman Kuliner Pasty, Jalan Bantul Km 1, Yogyakarta. Dengan misi menghadirkan hiburan yang menyehatkan dan menyenangkan, Yesbow Band sukses menciptakan suasana hangat dan penuh interaksi bersama penonton setia mereka.

Penampilan grup band yang terdiri dari personel berpengalaman ini membawa energi positif bagi para pengunjung. Dengan dukungan peralatan musik berkualitas dan jam terbang yang tinggi, Yesbow Band menghadirkan musik lintas generasi yang tak hanya menghibur, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan para pecinta musik.

Pimpinan Yesbow Band, Didik Moezy, yang juga seorang drumer, menuturkan bahwa band ini dibentuk enam tahun lalu dengan tujuan memberikan hiburan musik yang dapat membahagiakan pendengarnya. Didik mengatakan banyak pengunjung datang untuk menikmati musik mereka atas saran dokter guna mencari suasana menyenangkan.

"Kami ingin kehadiran band ini bermanfaat, membuat senang siapa pun yang mendengarkan. Di sini, pengunjung bisa berekspresi dengan lagu yang mereka kuasai. Jika ada yang kurang percaya diri, kami bantu tanpa menggurui," ujar Didik.

Yesbow Band terdiri dari Didik Moezy sebagai drumer sekaligus pimpinan band, Santo dan Itok sebagai gitaris, Yoyok di posisi bass, serta Fandy dan Hadi di keyboard serta vokalis Lia Rossa. Santo, salah satu gitaris senior di Yogyakarta, adalah ayah dari Richard, gitaris utama Shaggydog Band.

KR- Primaswolo S

Personel Yesbow Band saat mengiringi pengunjung menyanyi di Panggung Seni Taman Kuliner Pasty.

Salah satu keunikan Yesbow Band adalah kemampuan mereka menghadirkan lagu-lagu legendaris yang akrab di telinga masyarakat. Lagu-lagu dari Koes Plus, The Mercy's, Panbers, hingga Noah dan Stinky kerap menghiasi panggung mereka.

Nama Yesbow Band diambil dari gabungan nama Mayjen TNI (Purn) Wibowo dan istrinya, Yulia Endang Suryaningsih. Pasangan ini memberikan dukungan penuh pada band ini sejak awal terbentuk.

Sebelum rutin tampil di Taman Kuliner Pasty, Yesbow Band sering manggung di Ngemplak, Sleman. Kini, kehadiran mereka menambah kemeriahan Pasar Satwa, Tanaman Hias, dan Ikan Hias Yogyakarta (Pasty). Band ini dijadwalkan tampil setiap Minggu pukul 10.00 - 16.00 WIB serta Kamis, menghadirkan hiburan istimewa bagi pengunjung. **(Jon)-f**